

Roh ALLAH dan Firman ALLAH adalah Satu

Alkitab, Kejadian 1:1-2  
Alkitab, Yohanes 1:1-3

Roh dan Firman adalah sifat yang melekat, yang sehakikat dan sederajat dalam diri ALLAH  
Roh dan Firman **tidak pernah diciptakan**, sebab kalau diciptakan berarti ALLAH sempat tidak punya Roh dan atau sempat tidak punya Firman. Dia (ALLAH) sudah ada sebelum manusia dan alam semesta ada.

Aku (ALLAH) adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir.  
Alkitab, Wahyu 22:13



Roh dan Firman tidak dapat dipisahkan

ALLAH **tanpa** Firman : bukan ALLAH  
ALLAH **tanpa** Roh : bukan ALLAH



Dia (ALLAH) Yang : Maha Kuasa, Maha Mulia, Maha Kudus, Maha Suci, Maha Raja, Maha Tinggi, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pengampun, Maha Pemurah, Maha Sabar, Maha Besar, Maha Perkasa, Maha Adil, Maha Benar, Maha Bijaksana, Maha Tahu, Maha Kaya, Maha Kekal, Maha Esa.  
ALLAH berkehendak dengan Firman dalam diriNya untuk menyatakan FirmanNya telah menjadi manusia (daging) yang akan melaksanakan dan menggenapi JanjiNya dengan sifat Kasih KaruniaNya.



Yesus Kristus  
(Almasih Isa A.S.)

- Dia lahir dari **Roh Kudus (Rohul Qudus)**, yang adalah Roh ALLAH sendiri  
Alkitab, Matius 1:18-21  
Al Qur'an, Surah ke-5 al-Ma-idah 110
- Dia lahir dari **Firman (Kalimat ALLAH)** dengan atas kehendak ALLAH sendiri  
Alkitab, Yohanes 1:1-3 dan Yohanes 1:14  
Al Qur'an, Surah ke-3 Ali Imran 45 dan 47  
Al Qur'an, Surah ke-4 an-Nisa 171
- Dia adalah **Firman ALLAH yang Hidup** yang berwujud Manusia Roh yang dimuliakan di Bumi dan di Surga, dan hanya satu-satunya terkemuka (berkuasa) di Bumi maupun di Surga.  
Al Qur'an, Surah ke-3 Ali Imran 45
- Dia **Sendirilah** mengajarkan **Injil** dan sebagai **Pelaku Tunggal Firman ALLAH** yang bisa menggenapi seluruh kitab sebelumnya yaitu Kitab Taurat, yang mana terdapat **Petunjuk dan Cahaya** bagi orang-orang yang bertaqwa kepada ALLAH supaya beroleh keselamatan yang kekal  
Al Qur'an, Surah ke-5 al-Ma-idah 46  
Alkitab, Ibrani 9:11-28
- Dia Sendirilah yang **dapat mengubah barang mati menjadi sebuah Kehidupan (mujizat)** karena di dalam Yesus (Almasih) ada **Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan**  
Al Qur'an, Surah ke-5 al-Ma-idah 110  
Al Qur'an, Surah ke-3 Ali Imran 49  
Alkitab, Yohanes 14:6-13
- Dia dikiaskan dalam Al Qur'an sebagai **Orang yang didekatkan kepada ALLAH** karena umat Islam hanya menganggap Almasih (Yesus) sebagai rasul (Al Qur'an, Ali Imran 45), dan di dalam Alkitab dikiaskan sebagai **hubungan sifat yang sama dan erat antara Anak dan Bapa (bukan sebagai hubungan biologis)** (Alkitab, Yohanes 14:9-14)
- Dia Sendirilah yang **diangkat dan dibenarkan ALLAH di atas orang-orang yang tidak mengenalNya** (orang kafir) serta **ALLAH membenarkan pengikut Yesus (Almasih) di atas orang-orang kafir hingga hari Kiamat.**  
Al Qur'an, Surah ke-3 Ali Imran 55
- Dia Sendirilah yang akan menjadi per tanda datangnya hari **Kiamat** dan **Dia-lah jalan yang lurus.**  
Al Qur'an, Surah ke-43 az-Zukhruf 61  
Alkitab, Yohanes 14:6 dan Wahyu 22:12



**Mengapa manusia berdosa?**

Karena manusia melanggar FirmanNya, apapun yang sudah diperintahkan ALLAH kepada manusia tidak boleh dilanggar. Dapatkah engkau berkata hai manusia bahwa engkau tidak pernah berdosa?

Tidak ada satu manusia manapun apakah ia itu seorang nabi maupun rasul yang benar di Mata ALLAH kecuali dibenarkan oleh ALLAH sendiri.

Tetapi syukur kepada ALLAH, Dia memberikan Kasih KaruniaNya, yang adalah **Firman ALLAH Yang Hidup** yaitu **Yesus Kristus (Almasih Isa A.S.)**, yang oleh kehendak ALLAH menebus dosa semua umat manusia untuk ditanggungNya sendiri di kayu salib sehingga sifat kedaginganNya yang semula fana akibat dosa umat manusia menjadi mati.

Dan telah bangkit kembali pada hari yang ketiga oleh **Roh dan FirmanNya** yang bersifat kekal dan yang tidak akan pernah takluk pada kematian. Supaya genaplah seluruh nas nubuatan kitab Taurat dan para nabi sehingga menjadikan sebuah keselamatan yang sempurna bagi umat manusia.

**TIDAK AKAN ADA KESELAMATAN TANPA ALLAH SENDIRI YANG MEMBUATNYA**

- Sebuah agama apapun hanya bisa mengarahkan perilaku umat manusia namun hanya TUHAN -lah yang bisa menyelamatkan umat manusia dari kebinasan yang kekal.
- Perilaku kebaikan dan agama bisa dibuat dan dicontoh oleh manusia tetapi Kebenaran TUHAN tetaplah akan menjadi sebuah Kebenaran yang kekal, siapapun manusia yang menyesatkan manusia yang lain akan mengalami hukuman TUHAN
- Memiliki agama bisa karena keturunan tetapi tidak bisa menyelamatkan, tetapi keselamatan dari TUHAN adalah sebuah anugerahNya bagi kita. Sebab TUHAN-lah sumber Keselamatan, maka carilah Dia.
- Jauh lebih baik manusia itu berdiam diri tanpa pengetahuan tetapi TUHAN berkehendak penyelamatkannya, dari pada melakukan banyak hal yang sia-sia tanpa TUHAN
- Jauhilah kejahatan dan kebenaran diri sendiri, dan carilah TUHAN dengan hati yang hancur dan remuk supaya Dia berkenan kepadamu, sebab TUHAN menolak orang sombong tetapi mengasihani orang yang rendah hati

Siapakah gerangan manusia yang tanpa pengetahuan benar dari ALLAH sendiri, dapat berkata bagaimana ALLAH itu?

Apakah dibenarkan manusia sebagai ciptaan, dapat berkata kepada Penciptanya bagaimana seharusnya kehidupan dan ALLAH itu?

Siapakah gerangan manusia yang dapat luput dari hukuman ALLAH jika dia berdosa?

Dapatkah manusia menghapus dosanya sendiri?

**MANUSIA TIDAK BISA MENGHAPUS DOSANYA SENDIRI KECUALI TUHAN YANG MELAKUKANNYA**

Pikirkan itu hai kawan !!! Tidak baik memaksa orang percaya, lebih baik memberi dia petunjuk !!!

Syukurlah ada **Tuhan Yesus Kristus yang lahir dari Roh Kudus dan Firman**, yang adalah Allah sendiri, untuk mengambil rupa sebagai seorang hamba dan pelayan selama di Bumi untuk mengajar umat manusia dengan kerendahan hati tentang kebenaran dan keselamatan dari ALLAH, serta menjamin keselamatan itu dengan darah perjanjianNya sendiri.

Amin.